

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uraian dan analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini dapat memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembiayaan Mudharabah tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Laba Bersih pada PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) periode 2021-2023. Dapat dilihat dari nilai t_{hitung} pada variabel Mudharabah sebesar $1,380 < t_{tabel}$ sebesar 2,037 maka dapat disimpulkan bahwa variabel Mudharabah tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Laba Bersih.
2. Pembiayaan Murabahah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Laba Bersih pada PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) periode 2021-2023. Dapat dilihat dari nilai t_{hitung} pada variabel Murabahah sebesar $-3,107 > t_{tabel}$ sebesar 2,037 maka dapat disimpulkan variabel Murabahah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel Laba Bersih.
3. Pembiayaan Musyarakah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Laba Bersih pada PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) periode 2021-2023. Dapat dilihat dari nilai t_{hitung} pada variabel Musyarakah sebesar $4,399 > t_{tabel}$ sebesar 2,037 maka dapat disimpulkan Variabel

Musyarakah berpengaruh signifikan positif terhadap Variabel Laba Bersih.

4. Pembiayaan Mudharabah, Murabahah dan Musyarakah secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Laba Bersih pada PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) periode 2021-2023. Dibuktikan dari nilai f_{tabel} sebesar 2,90 sedangkan f_{hitung} yaitu sebesar 6,740. Karena $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($6,740 > 2,90$) maka dapat disimpulkan bahwa H_4 diterima, artinya variabel X yaitu Mudharabah, Murabahah dan Musyarakah secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap variabel Y yaitu Laba Bersih Bank BSI. Dapat dilihat juga dari Uji Koefisien Determinasi (R^2) diketahui nilai Adjusted R Square sebesar 0,336. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 33,6% laba dipengaruhi oleh pembiayaan Mudharabah, Murabahah dan Musyarakah. Sedangkan sisanya sebesar 66,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas pada penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang telah dilakukan dalam penelitian ini, penulis akan memberikan beberapa saran dengan harapan dapat memberikannya manfaat juga masukan terhadap pihak yang berkaitan:

1. Bagi PT. Bank Syariah Indonesia (BSI), diperlukan untuk melakukan pengoptimalisasi terhadap perolehan dari Laba Bersih dan juga harus lebih berhati-hati dalam penyaluran pembiayaan Mudharabah, Murabahah dan Musyarakah agar terjaga tingkat kestabilan laba Bank tersebut. Jika tingkat kestabilan Bank bagus, maka akan semakin mendapat kepercayaan dari nasabah dalam kegiatan bersama, serta juga akan meningkatkan suatu pendapatan pada Bank. Pihak Bank juga harus menjalankan prinsip Islam dalam pembiayaan mudharabah ketika terjadi kerugian pada usahanya.
2. Bagi peneliti selanjutnya, dalam penelitian ini mengharapkan dapat dilakukannya penelitian yang lebih lanjut dan luas lagi yang berkaitan dengan memperoleh suatu Laba bersih pada Bank Umum Syariah di Indonesia bisa menambahkan masa penelitian, banyaknya sampel, merubah objek penelitian, dan menambahkan variabel penelitian yang belum diteliti pada penelitian ini yang dapat mempengaruhi Laba Bank Syariah.

3. Bagi akademik, penelitian ini dapat menjadi bahan referensi untuk memperdalam ilmu pengetahuan dan menjadi bahan untuk menyelesaikan tugas maupun observasi yang akan datang.